EKOBISMAN

Pengaruh Mental Accounting Dan Self-Attribution Pada Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Empiris "Penjualan Reksadana" Pada Nasabah BCA Wilayah Jakarta Selatan)

(The Influence of Mental Accounting and Self-Attribution on Financial Behavior in Investment Decisions (An Empirical Study on "Mutual Fund Sales" Among BCA Customers in South Jakarta))

Submit: Desember 2024 Review: Februari 2025 Accepted: Februari 2025 Publish: April 2025

Arien[1]; Syamsul Bahri[2]; Endang Etty Merawati[3]

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Mental Accounting terhadap Perilaku Keuangan, pengaruh Self Attribution terhadap Perilaku Keuangan, pengaruh Mental Accounting terhadap Keputusan Investasi, pengaruh Self Attribution terhadap Keputusan Investasi dan pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada nasabah PT BCA. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang berjumlah 100 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis Uji Regresi Linear berganda dan uji hipotesis parsial yang diolah dengan SPSS versi 25. Hasil penelitian menjunjukkan bahwa mental accounting berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Self attribution tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Mental accounting berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi. Self attribution tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi. perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.

Kata Kunci: *Mental Accounting, Self Attribution, Perilaku Keuangan, Keputusan Investasi*

Abstract

The purpose of this study is to examine the influence of Mental Accounting on Financial Behavior, the influence of Self-Attribution on Financial Behavior, the influence of Mental Accounting on Investment Decisions, the influence of Self-Attribution on Investment Decisions, and the influence of Financial Behavior on Investment Decisions among PT BCA customers. The sampling technique used was purposive sampling with a total of 100 respondents. Data collection was conducted using a questionnaire. Data analysis techniques included multiple linear regression analysis and partial hypothesis testing,

[1] *Universitas Pancasila;5122221008@univpancasila.ac.id*

[2] *Universitas Pancasila; syamsulbahri@univpancasila.ac.id*

[3] *Universitas Pancasila; endangetty@univpancasila.ac.id*

processed using SPSS version 25. The results of the study indicate that Mental Accounting has a significant effect on Financial Behavior. Self-Attribution does not have a significant effect on Financial Behavior. Mental Accounting has a significant effect on Investment Decisions. Self-Attribution does not have a significant effect on Investment Decisions. Financial Behavior has a significant effect on Investment Decisions.
Keywords : *Mental Accounting, Self-Attribution, Financial Behavior, Investment Decisions*
JEL Classification: B21, B22, M3, G3, M11, O15, L1, M15

---

1. Pendahuluan

Investasi di pasar modal Indonesia memiliki peningkatan yang baik dalam segi perkembangannya. Pesatnya sebuah peningkatan pasar modal di Indonesia dibuktikan oleh data dari Otoritas Jasa Keuangan terbaru pada bulan agustus tahun 2024.

Menurut Dinarjito (2023), keputusan investasi juga akan sangat dipengaruhi oleh perilaku, keterampilan, dan pemahaman konsep keuangan. Investor berbeda dalam berbagai hal, termasuk status sosial ekonomi, tingkat pendidikan, jenis kelamin, suku bangsa, dan usia. Salah satau yang dapat berpengaruh terhadap Keputusan investor dalam investasi yaitu perilaku keuangan. Menurut Anggini, dkk (2020), perilaku keuangan (*behavioral finance*) merupakan teori yang mempelajari bagaimana manusia melakukan investasi atau yang berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.

Mental accounting adalah proses kognitif yang digunakan individu dan internal untuk mengatur, mengevaluasi, memantau, dan melacak transaksi keuangan (Radianto & Pramudita, 2024). Konsep *self-attribution* didukung oleh Priyadarsini & Prithi (2023) yang mengacu pada kecenderungan individu untuk menganggap keberhasilan sebagai hasil dari keterampilan pribadi dan kegagalan sebagai hasil dari faktor-faktor di luar kendali mereka.

Begitu juga pada Perusahaan pada industri perbankan yaitu PT BCA Tbk Wilayah Jakarta Selatan yang dapat melihat perilaku keuangan dalam melihat sebuah Keputusan investor dalam berinvestasi. Beberapa temuan sementara yang dijadikan sebagai fenomena yang berkaitan dengan penelitian ini dari wawancara sementara, bahwa banyak nasabah membagi pengeluaran mereka ke dalam kategori yang jelas, seperti dana investasi, kebutuhan sehari-hari, dan tabungan.

Berdasarkan pada topik penelitian terdahulu dan ditambah dengan adanya fenomena yang terjadi, yang melatar belakangi dan alasan dalam penelitian ini yaitu adanya penurunan penjualan investasi reksadana khususnya di BCA Jakarta Selatan, sehingga peneliti ingin mengetahui dan menganalis bentuk hal yang berpengaruh terhadap Keputusan investasi khususnya pada *mental acoounting* dan *self atrtribution* guna meningkatkan penjualan investasi khususnya reksadana dan melakukan strategy penjualan investasi dengan mengetahui Pengaruh *Mental Accounting* Dan *Self Attribution* Pada Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investas.

2. Metodologi

2.1.Kerangka Berpikir

Judul penelitian yang akan dibuat yaitu pengaruh *mental accounting* dan *self-attribution* pada perilaku keuangan terhadap keputusan investasi..

2.1.1. Pengaruh Mental Accounting terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Radianto & Pramudita (2024) menunjukkan bahwa *mental accounting* berpengaruh terhadap *financial behaviour*. Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu, maka penelitian memberikan gagasan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Mental accounting* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan

2.1.2. Pengaruh Self-Attribution terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian lainnya yaitu Saraskanrood & Ghafouri (2022) mengemukakan bahwa *self-attribution* memiliki pengaruh terhadap *overconfidence* dan perilaku investor. Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu, maka penelitian memberikan gagasan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Self Attribution memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan

2.1.3. *Pengaruh Mental Accounting terhadap Keputusan Investasi*

Santi, Sahara & Kamaludin (2019) menunjukkan bahwa *mental accounting* ada di antara para investor, dan memang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi saham. Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu, maka penelitian memberikan gagasan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Mental accounting memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Keputusan investasi

2.1.4. Pengaruh Self-Attribution terhadap Keputusan Investasi

Anggini, Wardoyo & Wafaretta (2020) menemukan hasil bahwa *self-attribution* bias berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu, maka penelitian memberikan gagasan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Self Atribution memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Keputusan investasi

2.1.5. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian Ikram (2016) menunjukkan bahwa sub dari perilaku keuangan yaitu Representative Bias and Availability Bias memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan investor dalam berinvestasi. Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu, maka penelitian memberikan gagasan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Perilaku keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Keputusan investasi

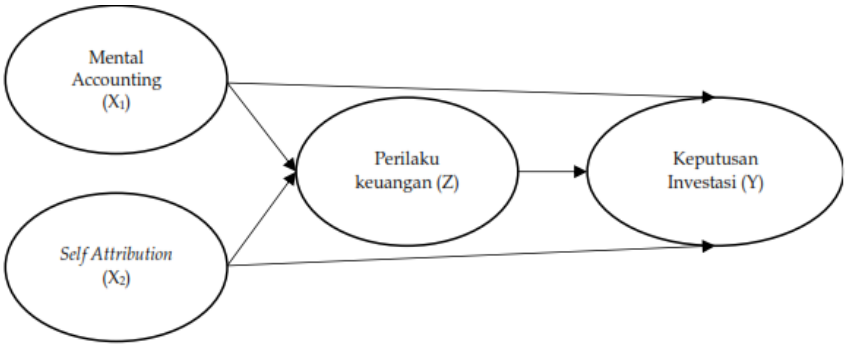

Sumber: Pengembangn model, 2025

Gambar 1. Desain Penelitian

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variables	Definisi	Indikator	Pengukuran
Mental Accounting (X1) Sumber : Santi, dkk (2019) dan Antony & Joseph (2017)	*Mental accounting* merupakan proses kognitif yang digambarkan dengan sikap seseorang yang selalu berfikir untuk melakukan evaluasi terhadap investasinya dengan memilah-milah setiap pengeluaran dan pendapatannya ke dalam pos-pos tertentu.	a) Pengalokasian pendapatan ke akun yang berbeda b) Pemisahan antara pendapatan dan bonus c) Perhitungan biaya yang terperinci d) Kebutuhan pension e) Investasi berdasarkan waktu f) Berinvestasi pada usaha yang teridentivikasi	Berdasarkan skala likert
Self Attribution (X2) Sumber : Mushinada & Velury (2018)	*Self-attribution bias* mengacu pada perilaku investor yang ketika mengalami keuntungan cenderung mengakui bahwa keberhasilan tersebut berasal dari kemampuan dan pengetahuan mereka. Sebaliknya, ketika mengalami kerugian, investor cenderung menyalahkan orang lain atau beranggapan bahwa kegagalan yang terjadi merupakan kesalahan faktor eksternal yang berada di luar kendali mereka	a) Sukses karena keterampilan mencari informasi investasi; b) Sukses karena keterampilan pemilihan saham; c) Sukses karena keterampilan analisis dan evaluasi investasi; d) Kegagalan karena rekomendasi atau saran yang salah dari keluarga, saudara, atau teman; e) Kegagalan karena rekomendasi atau saran yang salah dari broker, analis, atau konsultan investasi; f) Kegagalan karena nasib buruk dan faktor terkait	Berdasarkan skala likert
Perilaku Keuangan (Z) Sumber : Antony & Joseph (2017) & Nareswari, dkk, (2021	Perilaku keuangan mencakup peran kepribadian dalam perilaku investor dan memerlukan pemahaman menyeluruh tentang keputusan investor dan dampaknya terhadap kinerja pasar saham.	a) *Overconfidence* (Terlalu Percaya Diri) b) *Representative* (Representatif) c) *Regret Aversion* (Penyesalan Penolakan) d) *Herd Behaviour* (Perilaku Berkelompok) e) *Overreaction* (Reaksi yang Berlebihan) f) *Salience* (Kedudukan/Menonjol)	Berdasarkan skala likert
Keputusan Investasi (Y) Sumber : Musidar (2023)	Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil oleh individu atau perusahaan dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan investasi dan profil risiko	a) *Return* (tingkat pengembalian) b) *Risk* (Risiko) c) *The Time Factor* (waktu)	Berdasarkan skala likert

Sumber: Pustaka, 2025

2.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang akan dibagikan kepada orang secara acak dan data sekunder diperoleh dari buku-buku dan literatur yang ada.

2.3.Metode Analisis

Penulis menggunakan uji instrument data untuk mengukur keabsahan data diantaranya menggunakan uji validitas dan reliabilitas, hasil menunjukkan bahwa terhadap 100 responden, maka telah diketahui hasil perhitungan pada Tabel Hasil Uji Validitas bahwa semua *item* di setiap indikator mempunyai signifikansi $r < 0,05$ (α = 5%) dan memiliki nilai *r* hitung ≥ *r* tabel yaitu sebesar 0,195. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item tersebut valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Lalu hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* ≥ 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Setelah melakukan uji instrumen, diketahui bahwa uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolieritas dan uji heteroskedastisitas dikatakan baik dan tidak ada gelaja. Hal ini dibuktikan dengan data terdistribusi normal, tidak terjadi gejala multikolieritas serta tidak terjadi heteroskedastisitas.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independen minimal 2. Model regresi dalam penelitian ini adalah :

Y1 = a + B1 X1 + B2 X2 + Z1 Z1 + …… + e

Keputusan investasi = a + β1 MA + β2 SA + β3 PK + e

Z = a + B1 X1 + B2 X2 + …… + e

Perilaku Keuangan = a + β1 MA +β2 SA + e.

2.4. Uji Hipotesis

2.4.1. Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas (X1, X2,.....Xn) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Berikut ini adalah langkah-langkah dalam uji t, yaitu:

1) Merumuskan hipotesis
   H0 : b1 = 0, artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh parsial terhadap variabel terikat.
   H1 : b1 ≠ 0, artinya variabel bebas mempunyai pengaruh parsial terhadap variabel terikat.
2) Menentukan tingkat signifikansi, α = 5%
3) Membandingkan t hitung dan t tabel, :
   Jika t hitung > t tabel atau sig < 0,05, maka H0 ditolak atau Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y).
   Aturan Keputusan : If $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya signifikan
   $T_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak signifikan

2.4.2. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X1, X2... Xn) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Berikut ini adalah langkah-langkah dalam uji F:

1. Tentukan tingkat signifikansi (α) = 5% dan derajat kebebasan (df) k-1 untuk pembilang dan n-k untuk penyebut (di mana n = banyaknya observasi dan k = variabel penjelas).
2. Tentukan F_{hitung} dengan menggunakan rumus menurut Sudjana (2005) sebagai berikut: = F_{count} kemudian dibandingkan dengan F_{table}, R^2= koefisien determinasi, N= Jumlah sampel, k= jumlah variabel independen
3. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu:
   Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau sig < 0,05, maka Ho ditolak atau Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara simultan. Jika Fhitung > Ftabel atau sig < 0,05 maka Ho diterima atau Ha ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara simultan.

3. Hasil

3.1.Responden

Data penelitian diperoleh dari 100 responden BCA Jakarta Selatan dengan karakteristik yang dirangkum pada tabel 2.

Tabel 2. Data Responden

Deskripsi	Jumlah	Persen
Jenis Kelamin		
- Pria	47	47
- Wanita	53	53
Usia		
- 25 – 30 Tahun	41	41
- 31 – 35 Tahun	19	19
- 36 – 40 Tahun	4	4
- 41 – 45 Tahun	6	6
- > 45 Tahun	30	30
Pendidikan Terakhir		
- SMA	15	15
- S1	70	70
- S2	14	14
- S3	1	1
Pekerjaan		
- Consultan HR	1	1
- Dokter	1	1
- Ibu Rumah Tangga	11	11
- Pegawai Swasta	60	60
- PNS/ASN	2	2

- Sukarelawan	1	1
- Wiraswasta	24	24
Pendapatan		
- Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000	18	18
- Rp. 10.000.001 – Rp. 15.000.000	36	36
- Rp. 15.000.001 – Rp. 20.000.000	7	7
- Rp. 20.000.001 – Rp. 25.000.000	6	6
- > Rp. 25.000.000	33	33
Nasabah BCA		
- Ya	100	100
- Tidak	0	0
Investasi di BCA Jakarta Selatan		
- Ya	100	100
- Tida	0	0

Sumber: Data hasil kuesioner yang diolah, 2025

Tabel 2 menunjukkan data responden yaitu nasabah BCA investasi reksadana yang menjadi sampel penelitian sebanyak 100 dengan jenis kelamin Wanita dengan umur 25- 30 yang memiliki Pendidikan S1 yang memiliki pekerjaan sebagai pekerjaan swasta serta memiliki pendapatan Rp. 10.000.001 – Rp. 15.000.000 dan juga > Rp. 25.000.000 yang mana, merupakan nasabah BCA serta melakukan investasi di BCA Jakarta Selatan.

3.2.Analisis

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Disajikan pada table berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi liniear Berganda dengan Variable Moderasi sebagai Pendukung Variable Independent

Coefficients[a]				
		Unstandardized Coefficients		*Standardized Coefficients*
Model		*B*	*Std. Error*	*Beta*
1	*(Constant)*	*2.917*	*1.078*	
	Mental Accounting	*.224*	*.051*	*.453*
	Self Attribution	*-.017*	*.045*	*-.032*
	Perilaku Keuangan	*.148*	*.055*	*.271*
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi				

Sumber: Hasil Pengolahan, 2025

Berdasarkan pada hasil regresi berganda di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Nilai konstanta sebesar 2.917 artinya apabila semua variabel independent yaitu mental accounting (X1) dan self attribution (X2) serta moderasi nya yaitu perilaku keuangan (Z) bernilai konstan atau tetap, maka variabel dependent yaitu Keputusan investasi (Y1) akan meningkat.
2) Nilai koefisien regresi variabel *mental accounting* bernilai positif, yaitu 0.224 yang artinya bahwa peningkatan nilai *mental accounting* (X1) sebesar 1 maka akan meningkatkan Keputusan investasi (Y) sebesar 0.224 dengan asumsi nilai variabel independent lainnya tetap.

3) Nilai koefisien regresi variabel *self attribution* bernilai negatif, yaitu -0.017 yang artinya bahwa peningkatan nilai *self attribution* (X2) sebesar 1 unit maka akan menurunkan Keputusan investasi (Y) sebesar -0.017 dengan asumsi nilai variabel independent lainnya tetap.
4) Nilai koefisien regresi variabel perilaku keuangan bernilai positif, yaitu 0.148 yang artinya bahwa peningkatan nilai perilaku keuangan (Z) sebesar 1 maka akan meningkatkan Keputusan Investasi (Y) sebesar 0.148 dengan asumsi nilai variable independent lainnya tetap.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Liniear Berganda Variable Moderasi sebagai variable terikat

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	6.178	1.878	
	Mental Accounting	.510	.077	.561
	Self Attribution	.144	.082	.150

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan pada hasil regresi berganda di atas dapat dismpulkan sebagai berikut:

1) Nilai konstanta sebesar 6,178 artinya apabila semua variabel independent yaitu *mental accounting* (X1) dan (X2) bernilai konstan atau tetap, maka variabel dependent yaitu perilaku keuangan (Z) akan meningkat.

2) Nilai koefisien regresi variabel *mental accounting* bernilai positif, yaitu 0.510 yang artinya bahwa peningkatan nilai *mental accounting* (X1) sebesar 1 unit maka akan meningkatkan perilaku keuangan (Z) sebesar 0.510 dengan asumsi nilai variabel independent lainnya tetap.

3) Nilai koefisien regresi variabel *self attribution* bernilai positif, yaitu 0.144 yang artinya bahwa peningkatan nilai *self attribution* (X2) sebesar 1 unit maka akan meningkatkan perilaku keuangan (Z) sebesar 0.144 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

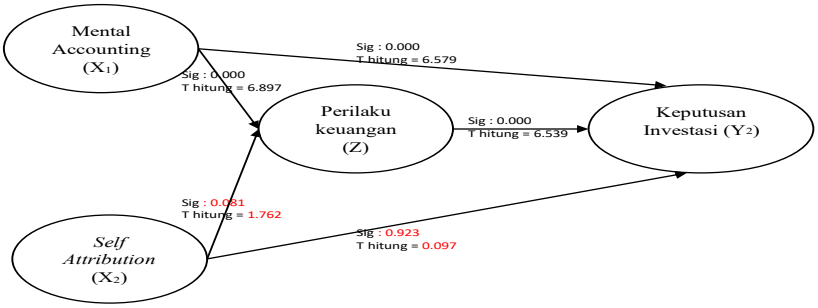

Sumber: Data penelitian diolah, 2025

Gambar 2. Hasil Analisis

Seluruh indikator telah berkontribusi membentuk variabel masing-masing. Indikator SB03 merupakan indikator utama pembentuk strategi bisnis, KO02 sebagai indikator

utama komitmen organisasi dan MP04 merupakan indikator utama dari kinerja manajerial.

Tabel 5. Rangkuman Uji Hipotesis

	Hipotesis	Sig	P-value	t-Table	Keterangan
H1	Mental accounting berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan	0.000	6.579	1.984	Diterima
H2	Self Attribution berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan	0.081	1.762	1.984	Ditolak
H3	Mental accounting berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi	0.000	6.897	1.984	Diterima
H4	Self Attribution berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi	0.923	0.097	1.984	Ditolak
H5	Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi	0.000	6.539	1.984	Diterima

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2025

Berdasarkan pada hasil tersebut pada variable bebas terhadap variable moderasi yaitu sebagai berikut:

1) Pengaruh *Mental Accounting* Terhadap Perilaku Keuangan

Variabel *mental accounting* (X1) memiliki t hitung sebesar 6.579 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan berdasarkan tabel hasil uji t (Parsial), dengan demikian, nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) dan t hitung > t tabel (6.579 > 1,984). Berdasarkan hasil tersebut, H0 ditolak dan H1 diterima, yang menunjukkan bahwa *mental accounting* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

2) Pengaruh *Self Attribution* Terhadap Perilaku Keuangan

Variabel *self attribution* (X2) memiliki t hitung sebesar 1.762 dan nilai signifikansi sebesar 0,081 dan berdasarkan tabel hasil uji t (Parsial), dengan demikian, nilai signifikansi < 0,05 (0,081 > 0,05) dan t hitung < t tabel (1.762 < 1.984). Berdasarkan hasil tersebut, H0 diterima dan H1 ditolak, yang menunjukkan bahwa *self attribution* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

3) Pengaruh *Mental Accounting* Terhadap Keputusan Investasi

Variabel *mental accounting* (X1) memiliki t hitung sebesar 6.897 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan berdasarkan tabel hasil uji t (Parsial), dengan demikian, nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) dan t hitung > t tabel (6.897 > 1,984). Berdasarkan hasil tersebut, H0 ditolak dan H1 diterima, yang menunjukkan bahwa *mental accounting* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.

4) Pengaruh *Self Attribution* Terhadap Keputusan Investasi

Variabel *self attribution* (X2) memiliki t hitung sebesar 0.097 dan nilai signifikansi sebesar 0,923 dan berdasarkan tabel hasil uji t (Parsial), dengan demikian, nilai signifikansi > 0,05 (0,923 > 0,05) dan t hitung < t tabel (0.097 < 1.984). Berdasarkan hasil tersebut, H0 diterima dan H1 ditolak, yang menunjukkan bahwa *self attribution* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.

5) Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Variabel perilaku keuangan (Z) memiliki t hitung sebesar 6.359 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan berdasarkan tabel hasil uji t (Parsial), dengan demikian, nilai signifikansi < 0,05 (0,000 > 0,05) dan t hitung > t tabel (6.359 > 1.984). Berdasarkan hasil tersebut, H0 ditolak dan H1 diterima, yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.

4. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dibuktikan pada hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis mendapati beberapa hasil penelitian diantaranya sebagai berikut:

4.1. Pembahasan Hasil Pengaruh *Mental Accounting* Terhadap Perilaku Keuangan

Variabel *mental accounting* (X1) memiliki t hitung sebesar 6.579 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan berdasarkan tabel hasil uji t (Parsial), dengan demikian, nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) dan t hitung > t tabel (6.579 > 1,984). Berdasarkan hasil tersebut, H0 ditolak dan H1 diterima, yang menunjukkan bahwa *mental accounting* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini juga selaras dengan beberapa hasil penelitian terdahulu.

Berdasarkan pada hasil jawaban responden tertinggi, penelitian menemukan korelasi bahwa BCA merupakan tempat investasi reksadana di mana nasabah mempercayai dengan bukti jawaban responden pada item keenam yang merupakan pernyataan yang berkaitan dengan berinvestasi pada usaha yang teridentivikasi atau terpercaya (X1.6), diketahui 49 responden (49.0%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 18 responden (18.0%) menyatakan setuju, sebanyak 23 responden (23.0%) menyatakan netral, 10 responden (10.0%) menyatakan tidak setuju dan sebanyak 0 responden (0.0%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diperoleh rata-rata pada item ini 4.06 yang berarti sebagian besar responden menyetujui bahwa berinvestasi pada usaha yang teridentifikasi atau terpercaya yaitu setuju dan baik.

4.2. Pembahasan Hasil Pengaruh *Self Attribution* Terhadap Perilaku Keuangan

Variabel *self attribution* (X2) memiliki t hitung sebesar 1.762 dan nilai signifikansi sebesar 0,081 dan berdasarkan tabel hasil uji t (Parsial), dengan demikian, nilai signifikansi > 0,05 (0,081 > 0,05) dan t hitung < t tabel (1.762 < 1.984). Berdasarkan hasil tersebut, H0 diterima dan H1 ditolak, yang menunjukkan bahwa *self attribution* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan pada hasil penelitian ini, penulis merasa bahwa hasil penelitian ini terkait dengan pengaruh *self attribution* terhadap perilaku keuangan menjadi kontradiksi dengan penelitian sebelumnya.

Komponen dari item terendah pada *self attribution* yaitu pada *item* kelima yang merupakan pernyataan berkaitan dengan kegagalan karena rekomendasi atau saran yang salah dari broker, analis, atau konsultan investasi (X2.5), diketahui 14 responden (14.0%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 15 responden (15.0%) menyatakan setuju, sebanyak 38 responden (38.0%) menyatakan netral, 23 responden (23.0%) menyatakan tidak setuju dan sebanyak 10 responden (10.0%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diperoleh rata-rata pada item ini 3.00 yang berarti sebagian besar responden netral bahwa kegagalan karena rekomendasi atau saran yang salah dari broker, analis, atau konsultan investasi yaitu netral dan cukup.

4.3. Pembahasan Hasil Pengaruh *Mental Accounting* Terhadap Keputusan Investasi

Variabel *mental accounting* (X1) memiliki t hitung sebesar 6.897 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan berdasarkan tabel hasil uji t (Parsial), dengan demikian, nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) dan t hitung > t tabel (6.897 > 1,984). Berdasarkan hasil tersebut, H0 ditolak dan H1 diterima, yang menunjukkan bahwa *mental accounting* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi. Hasil penelitian ini telah membuktikan keabsahan bahwa *mental accounting* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.

Berdasarkan pada hasil penelitian, Jika melihat dari jawaban responden pada mental accounting, maka yang tertinggi pada jawaban responden pada *item* keenam yang merupakan pernyataan yang berkaitan dengan berinvestasi pada usaha yang teridentivikasi atau terpercaya (X1.6), diketahui 49 responden (49.0%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 18 responden (18.0%) menyatakan setuju, sebanyak 23 responden (23.0%) menyatakan netral, 10 responden (10.0%) menyatakan tidak setuju dan sebanyak 0 responden (0.0%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diperoleh rata-rata pada item ini 4.06 yang berarti sebagian besar responden menyetujui bahwa berinvestasi pada usaha yang teridentifikasi atau terpercaya yaitu setuju dan baik. Sedangkan untuk keputusan investasi yaitu pada *item* kedua merupakan pernyataan yang berkaitan dengan melihat risiko pada reksadana BCA sebelum berinvestasi karena hal tersebut penting untuk mengetahui berbagai faktor dalam keputusan nasabah (Y1.2), diketahui 32 responden (32.0%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 34 responden (34.0%) menyatakan setuju, sebanyak 23 responden (23.0%) menyatakan netral, 8 responden (8.0%) menyatakan tidak setuju dan sebanyak 3 responden (3.0%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diperoleh rata-rata pada item ini 3.84 yang berarti sebagian besar responden setuju bahwa dengan melihat risiko pada reksadana BCA sebelum berinvestasi karena hal tersebut penting untuk mengetahui berbagai faktor dalam keputusan nasabah yaitu setuju dan baik.

4.4. Pembahasan Hasil Pengaruh *Self Attribution* Terhadap Keputusan Investasi

Variabel *self attribution* (X2) memiliki t hitung sebesar 0.097 dan nilai signifikansi sebesar 0,923 dan berdasarkan tabel hasil uji t (Parsial), dengan demikian, nilai signifikansi > 0,05 (0,923 > 0,05) dan t hitung < t tabel (0.097 < 1.984). Berdasarkan hasil tersebut, H0 diterima dan H1 ditolak, yang menunjukkan bahwa *self attribution* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi. Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka disimpulkan bahwa *self attribution* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi

4.5. Pembahasan Hasil Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Variabel perilaku keuangan (Z) memiliki t hitung sebesar 6.359 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan berdasarkan tabel hasil uji t (Parsial), dengan demikian, nilai signifikansi < 0,05 (0,000 > 0,05) dan t hitung > t tabel (6.359 > 1.984). Berdasarkan hasil tersebut, H0 ditolak dan H1 diterima, yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga membawakan bukti pada hasil jawaban responden tertinggi yaitu pada *item* kelima yang merupakan pernyataan yang berkaitan dengan informasi yang valid membuat nasabah mengambil strategi investasi yang dianggap layak dan menguntungkan (Z1.5), diketahui 31 responden (31.0%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 27 responden (27.0%) menyatakan setuju, sebanyak 31 responden (31.0%) menyatakan netral, 8 responden (8.0%) menyatakan tidak setuju dan sebanyak 3 responden (3.0%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban tersebut dapat diperoleh rata-rata pada item ini 3.75 yang berarti sebagian besar responden menyetujui bahwa adanya informasi yang valid membuat nasabah mengambil strategi investasi yang dianggap layak dan menguntungkan yaitu setuju dan baik.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang berjudul pengaruh *mental accounting* dan *self-attribution* pada perilaku keuangan terhadap keputusan investasi, dapat ditarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. *Mental accounting* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan
2. *Self attribution* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan
3. *Mental accounting* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi
4. *Self attribution* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi
5. Perilaku keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan investasi

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah tertera, maka saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai Berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil referensi dari penelitian ini sebagai rujukan dan ada tambahan variabel yang disertakan sehingga dapat menjadi pengembangan penelitian yang bersumber dari penelitian ini.
2. PT Bank Central Asia sebaiknya juga memberikan arahan yang valid yang akan membuat nasabah mengambil strategi investasi yang dianggap layak dan menguntungkan.
3. PT Bank Central Asia perlu memberikan gagasan yang tepat kepada nasabah, baik itu nasabah ataupun calon nasabah, karena penting sekali terhadap Keputusan pribadi dari nasabah yang melibatkan *self attribution.*
4. PT Bank Central Asia perlu untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah yang memiliki kecenderungan *self attribution* yang tinggi.

Bagi para calon nasabah atau investor sebelum melakukan investasi diperlukan untuk memahami *Mental Accounting*. Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi sebelum melakukan investasi sehingga dengan memahami item-item tersebut dapat membuat investor terhindar dari kerugian ataupun kesalahan dalam ber investasi.

Daftar Pustaka

Alsedrah, I dan Ahmad, N. (2014). Behavioral Finance: The missing piece in modern finance. *Proceedings of the First Middle East Conference on Global Business, Economics, Finance and Banking (ME14 DUBAI Conference) Dubai*.

Anggini, N.D., Wardoyo, C., & Wafaretta, V. (2020). Pengaruh *Self-Attribution Bias*, *Mental Accounting*, dan *Familiarity Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, Vol. 6, No. 3.

Antony, A & Joseph, A. (2017). Influence of Behavioural Factors Affecting Investment Decision—An AHP Analysis. *Metamorphosis,* Vol. 16. No. 2.

Ashita, N & Fikri, A. (2024). The Impact of Mental Accounting and Self-Control on the Daily Expenses of Students. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR)*, Vol. 3, No. 6.

Baser, D.K & Dashora, P. (2023). A Study of Behavioral Finance in Investment Decisions. *IJIRT*, Vol 10 Issue 4, ISSN: 2349-6002

De Bondt, W. et al. (2008). Behavioral Finance: Quo Vadis ?. *Journal of Applied Finance; Fall*, Vol. 18 No. 2; ABI/INFORM Research.

Denzin K. N. Lincoln S. Y. (1994). *Hand Book of Qualitative Research*. London- New Delhi: Sage Publications.

Dilasari. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Attitude, Life Style, Locus Of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif. Prisma *(Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 01 Nomor 04, Hal: 74-87.

Dinarjito, A. (2023). The Influence of Financial Behavior on Investment Decisions With Financial Literacy as a Mediation. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, Vol.5, No.1, Page.128-143.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Dipenegoro.

Guba, E.G. (1990). *The Paradigm Dialog*. Newbury Park, CA: Sage.

Gujarati, N. D. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba.

Ikram, Z. (2016). An Empirical Investigation on Behavioral Determinantson, Impact on Investment Decision Making, Moderating Role of Locus of Control. *Journal of Poverty, Investment and Development*, Vol.26.

Karma, Rahmayati & Seniorita. (2023). The Macroeconomic Impact On Investment Decisions in manufacturing companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). *IJEBIR*, Vol 02 Issue 04.

Khoshnood, M., & Khoshnood, Z. (2011). Behavioral Finance : A New Paradigm in Finance. *International Conference on Information and Finance*, Vol. 21.

Mahapatra, M.S & Mishra, R. (2020). Behavioral influence and financial decision of individuals: A study on mental accounting process among Indian households. *Cogent Economics & Finance, Vol.* 8 : https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1827762

Mahmood, F., Arshad, R., Khan, S., Afzal, A & Bashir, M. (2024). Impact of behavioral biases on investment decisions and the moderation effect of financial literacy; an evidence of Pakistan. *Acta Psychologica*, 247, 104303.

Metawa, N., Hassan, M.K., Metawa, S., & Safa. M. (2018). Impact of behavioral factors on investors' financial decisions: case of the Egyptian stock market. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Eerald Insight : https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2017-0333

Mushinada, V.N & Veluri, V.S.S. (2018). Elucidating investors rationality and behavioural biases in Indian stock market. *Emerald Insight*.

Musidar, Y. (2023). Pengaruh Financial Behavior Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi Nasabah Bank Aceh (Studi Kasus Pada Pt. Bank Aceh Syariah Cabang Meulaboh). *Jurnal Manajemen Dirgantara.* Vol. 16, No.2.

Nareswari, N., Balqista, A.S & Negoro, N.P. (2021). The Impact of Behavioral Aspects on Investment Decision Making. Jurnal Manajemen Dan Keuangan, Vol.10, No.1.

Naveed, F & Taib, H.M. (2021). Overconfidence Bias, Self-attribution Bias and Investor Decisions: Moderating Role of Information Acquisition. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, Vol. 15 (2), 354-377.

Neuman, W. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative. Approaches Seventh Edition*. Assex: Pearson Education Limited.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Statistik Mingguan Pasar Modal 2024

Pratiwi, C.M & Anwar, M. (2022). Pengaruh Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Dimoderasi Pengalaman Keuangan pada Anggota HIPMI PT Surabaya. *Jurnal E-Bis : Ekonomi Bisnis,* Vol. 6 No. 2, pp. 620-632.

Priyadarsini, P & Prothi, S. (2023). Self-Attribution - Behavioural Bias in Investor Decision Making. *ICETBM, AEBMR 242*, pp. 214–220, https://doi.org/10.2991/978-94-6463-162-3_19

Radianto, W.E & Pramudita. (2024). Interaction of mental accounting, financial self-efficacy, and financial attitude on financial behavior. *Enrichment: Journal of Management,* Vol. 14 No. 2.

Santi, F., Sahara, N.V., & Kamaludin. (2019). The Effect Of Mental Accounting On Student's Investment Decisions: A Study At Investment Gallery (Gi) Feb University Of Bengkulu And Syariah Investment Gallery (Gis) Feb Iain Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis,* Vol. 24 No. 2

Santoso, S. (2013). *Statistik Ekonomi Plus Aplikasi SPSS*. Ponorogo: Umpo Press.

Saraskanrooda, Z.K & Ghafouri, Z. (2022). The Effect of Self-attribution Bias on Investor's behavior: Mediating Role of Overconfidence Bias in the Capital Market of Iran. *Journal of International Marketing Modeling,* Volume 3, Issue 2, pp. 110-122.

Shah, A. K., Oppenheimer, D. M. (2008). Heuristics made easy: An effort-reduction framework. *Psychological Bulletin*, 134, 207-222.

Shah, S.Z.A., Ahmad, M., & Mahmood, F. (2017). Heuristic biases in investment decision-making and perceived market efficiency. *Emerald Insight*.

Sathishkumar, R & Vijayalakshmi P. (2019). Influence of Cognitive Behavior on Investment Decision of Individual Investors in Tirunelveli District – an Empirical Study. *SSRN Electronic Journal*. https://doi.org/10.2139/ssrn.3572502.

Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alphabet.

Santika, E. (2023). (*online*). Investor Pasar Modal Indonesia Tembus 12,16 Juta Orang pada 2023. Di akses melalui (https://databoks.katadata.co.id/pasar/statistik/17540bdac55bf29/investor-pasar-modal-indonesia-tembus-1216-juta-orang-pada-2023) pada 28 September 2024

Sulistyowati, A., Rianto, M.R., handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8 No. 02.

Tang, I.M.H & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh mental accounting, regret aversion bias, herding bias, loss aversion, risk perception, dan financial literacy terhadap keputusan investasi investor generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 11 Nomor 2

Utari, D., Wendy., Azazi, A., Giriati., & Irdhayanti, E. (2024). The influence of psychological factors on investment decision making. *Journal of Management Science (JMAS), Volume 7, No. 1, pp 299-309*

Yalcin, K., Tatoglu, E & Zaim, S. (2016). Developing an instrument for measuring the effects of heuristics on investment decisions. *Emerald Insight*.